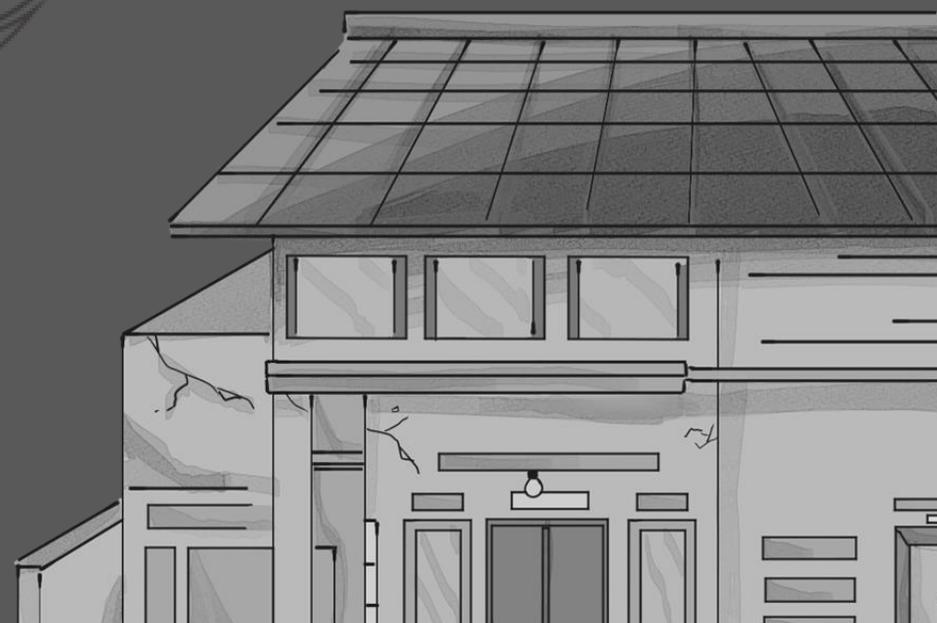


# BAB I PENDAHULUAN



# LATAR BELAKANG

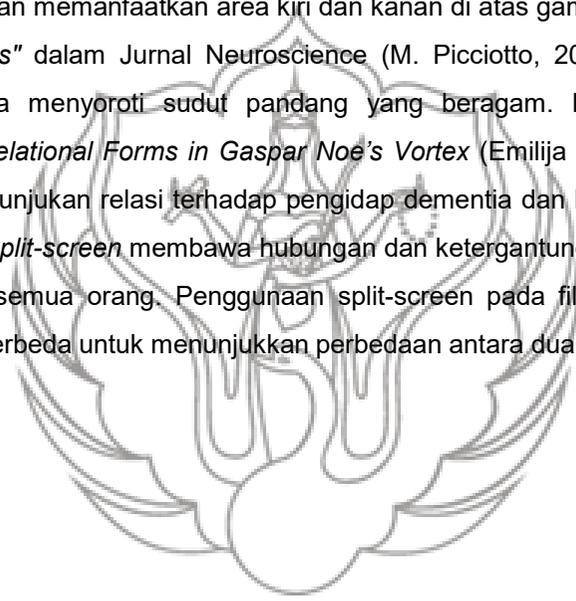
Pertumbuhan seorang anak idealnya didampingi oleh kedua orang tua, peran ibu menjadi pendukung emosional di kehidupan seorang anak dan peran ayah menjadi pembentukan kekuatan emosional terhadap anak. (J. Seltzer et al., 1991;53) Tidak hanya itu peran ayah juga tergantung dengan lingkungan sekitar. Keterlibatan ayah dengan anak-anak bervariasi tergantung pada keadaan kelahiran dan keadaan tempat tinggal saat ini, namun mereka seringkali menggabungkan kontak sosial, keterlibatan ekonomi, dan partisipasi dalam keputusan pengasuhan anak." (M. E. Starrels et al., 1994) *Fatherless* atau tidak mempunyai ayah maupun tidak menganggap peran ayah itu ada dikarenakan oleh demografis realitas, kematian sang ayah, kompleksitas oedipal (anak cemburu terhadap orang tua lawan jenis), dan peran ayah tiri dalam pernikahan kembali dan identifikasi resmi, maupun perceraian atau pertikaian dalam rumah tangga. (Sabine R. Hubner, 2009) tingkat presentase *fatherless* di Indonesia mencapai 20,9% dan peringkat ke-3 di dunia (narasi tv), tetapi masyarakat umum tidak mengetahui itu, maka oleh sebab itu film sebagai media bercerita dapat menjadi medium yang bisa mengangkat isu *fatherless* tersebut.

Penyampaian film dokumenter pada animasi adalah bentuk dari penggabungan dari *visual reenactments* dan *exploring visual simulation* (S. Fore, 2011). Beda dengan *Cinema Vérité* yang dimana semua direkam secara nyata tanpa perlu reka adegan, animasi dokumenter bisa merekam isi pikiran seseorang lebih dalam dengan visual yang bisa dilebihkan, maka animasi dokumenter termasuk menjadi kategori dokumenter drama. Menurut Gerzon Ron Ayawaila "Gaya yang mendekati film fiksi adalah gaya performatif (performative documentary) karena di sini yang lebih diperhatikan adalah kemasannya harus semenarik mungkin." (Gerzon R. Ayawaila, 2017) Dengan menggunakan pendekatan dokumenter performative, karya yang mengenai *fatherless* bisa diterima oleh penonton awam sepertinya melihat film fiksi.



# LATAR BELAKANG

*Split-Screen* membantu menceritakan dua cerita parallel yang berbeda untuk memahami perbedaan dari subjek yang akan di tampilkan. Menurut *A Study on Split Screen according to the Form Classification of Visual Media* (Joo, Heonsik, 2015; 11) *Split-Screen* efektif mempromosikan keragaman dan diversifikasi spasial dengan menggabungkan secara efisien berbagai genre konten dan memanfaatkan area kiri dan kanan di atas gambar layar terbagi. Tidak hanya itu, *split-screen* juga berperan sebagai penawar *Dual Perspective*. "*Dual Perspectives*" dalam *Jurnal Neuroscience* (M. Picciotto, 2016; 36) mendorong diskusi yang hidup tentang topik-topik kontroversial dalam neurosains, menyoroti pentingnya menyoroti sudut pandang yang beragam. Dengan menunjukkan *Dual Perspective* penonton memiliki pemahaman baru, Dalam penelitian *Dementia and Relational Forms in Gaspar Noe's Vortex* (Emilija Talijan, 2023) film gaspar noe yang berjudul "Vortex" (2021) yang menunjukkan *split-screen* di seluruh film untuk menunjukkan relasi terhadap pengidap dementia dan keluarga dementia untuk menunjukkan dampak dari penyakit dementia. Representasi Noé tentang demensia melalui *split-screen* membawa hubungan dan ketergantungan menjadi lebih nyata, mengungkapkan realitas kerentanan dan keterkaitan yang lebih luas yang dibagikan oleh semua orang. Penggunaan *split-screen* pada film yang akan dirancang berfungsi untuk menunjukkan dua perspektif dan pengalaman dari dua narasumber yang berbeda untuk menunjukkan perbedaan antara dua karakter yang mengalami *fatherless*.



# RUMUSAN MASALAH

Bagaimana teknik *split-screen* dapat digunakan untuk memperkuat narasi dan menyampaikan pesan emosional dari animasi dokumenter performative secara lebih mendalam?

## Tujuan

Membuat film animasi dokumenter performatif *Dual Perspective* dengan metode *split screen* untuk mengungkapkan realitas dari kehidupan dua objek yang berbeda

## Manfaat

Membuat penonton lebih mengenal dua perspektif di film animasi dokumenter performatif dengan metode *split screen*.

